

## **Citraan pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah Edisi 2023**

Dwi Azannabilla<sup>1\*</sup>, Akhmad Fauzan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Indonesia*

[dwiAzannabilla02@gmail.com](mailto:dwiAzannabilla02@gmail.com)\*

| Received: 21/04/2024

| Revised: 03/06/2024

| Accepted: 04/06/2024

Copyright©2024 by authors. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan citraan dalam lirik lagu karya Nadin Amizah edisi 2023. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengfokuskan objek penelitian pada penggunaan citraan menggunakan pendekatan stilistika. Data penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan jenis citraan dalam lirik lagu karya Nadin Amizah edisi 2023, teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan simak catat, untuk teknik keabsahan data penelitian ini memfokuskan pada uji kredibilitas data dengan triangulasi. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif, sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dengan cara merangkum atau meringkas hal pokok penting untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami, penyajian data dengan cara menyajikan dalam bentuk menjelaskan atau menguraikan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yaitu dibedakan dalam menjelaskan jenis citraan agar tersusun dengan rapih dan mudah dipahami, penarikan simpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung hasilnya berupa deskripsi ringkasan dari keseluruhan isi dalam penelitian. Pemilihan kata dan bahasa yang ekspresif menjadi dorongan peneliti untuk meneliti lagu Nadin Amizah edisi 2023. Dengan adanya penelitian ini, para penikmat lagu memahami makna lirik yang disampaikan karena lirik lagunya memiliki makna kompleks sehingga pendengar tidak paham dengan pesan yang disampaikan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat penggunaan citraan berupa citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraaan penciuman, citraan peraba, dan citraan gerak.

Kata kunci: Citraan, Lirik Lagu, Pop, Nadin Amizah

### **Abstract**

*This research aims to describe the use of imagery in the 2023 edition of Nadin Amizah's song lyrics. The author used a qualitative descriptive research type by focusing the research object on the use of imagery using a stylistic approach. This research data is in the form of words, phrases and sentences related to the types of imagery in the 2023 edition of Nadin Amizah's song lyrics. The data*

*collection technique uses reading and note-taking techniques. For data validity techniques, this research focuses on testing the credibility of the data using triangulation. The analytical method used is descriptive, while the data analysis technique used is data reduction by summarizing or summarizing the main important things to give a clearer and easier to understand picture, presenting data by presenting it in the form of explaining or describing and classifying the data according to The main problem is differentiation in explaining the types of imagery so that they are neatly arranged and easy to understand. Drawing conclusions or verification is done by comparing the suitability of the statements of the research object with the meaning contained in the results in the form of a summary description of the entire content of the research. The choice of expressive words and language was the impetus for researchers to research the 2023 edition of Nadin Amizah's song. With this research, song lovers understand the meaning of the lyrics conveyed because the song lyrics have complex meanings so that listeners do not understand the message conveyed. The results of the research show that there is use of imagery in the form of visual imagery, auditory imagery, olfactory imagery, tactile imagery and movement imagery.*

*Keywords: Imagery, Song Lyrics, Popular, Nadin Amizah.*

## 1. Pendahuluan

Kehidupan manusia sebagian besar berisikan interaksi. Oleh sebab itu, bahasa sangat penting bagi manusia karena hampir diperlukan di segala aspek kehidupan. Bahasa juga membantu manusia memahami dan mengembangkan berbagai fenomena yang terjadi. Menurut Chaer (2014:32) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dengan berjalannya waktu, bahasa dijadikan sebagai suatu karya sastra. Karya sastra sebagai alat penuang pikiran dan perasaan menggunakan citraan agar penikmat sastra merasakan apa yang dirasakan oleh pengarang.

Citraan merupakan salah satu cabang kajian stilistika yang berupa gambaran-gambaran angan atau imajinasi untuk menciptakan suasana tertentu, membuat gambar dalam pikiran dan penginderaan menjadi lebih hidup, dan menarik perhatian (Pradopo, 2012:79). Melalui citraan pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh sang penyair. Jika sastra tidak memiliki citraan maka pembaca tidak akan menemukan gambaran angan yang ingin disampaikan oleh pengarang dengan jelas. Citraan dibedakan sesuai alat indra manusia seperti citraan penglihatan (*visual imagery*), citraan pendengaran (*auditory imagery*), citraan peraba (*tactile imagery*), citraan penciuman (*smell imagery*), dan citraan gerak (*movement imagery*) (Nurgiyantoro, 2014: 53).

Lagu merupakan perkembangan dari bahasa puisi yang dipadukan dengan seni musik (Pradopo, 2009). Oleh karena itu, lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam golongan puisi dalam karya sastra. Lagu tersusun dari kata-kata untuk mengekspresikan maksud suatu tujuan dari penyanyi kepada pendengar. Lirik lagu harus sederhana agar mudah dipahami sehingga lagu tersebut enak didengar oleh penikmat musik. Lagu tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga dapat membawa pendengar hanyut ke dalam kisah yang dikemas dalam lagu. Seperti halnya puisi, lirik lagu ditulis sebagai media suara penyair yang mengungkapkan pendapat, perasaan,

dan keinginan pribadi mereka tentang berbagai peristiwa dan pengalaman yang sangat beragam dan kompleks yang terjadi di dunia ini.

Penulis lagu meningkatkan daya tarik dan membuat liriknya yang unik dengan menggunakan kosa-kata yang dapat berupa majas, gaya bahasa, citraan dan disempurnakan dengan notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik agar pendengar tertarik dengan pesan yang diinginkan penulisnya. Untuk memahami pesan dalam lirik lagu, dibutuhkan ilmu linguistik untuk mengkaji bahasanya termasuk penggunaan citraan dengan bidang stilistika. Penulis lagu menambahkan beberapa jenis citraan agar lirik lagu terasa lebih hidup karena tidak semua karya sastra memerlukan kata-kata yang indah dan puitis namun bagaimana penikmat sastra dapat menggambarkannya melalui indera mereka.

Nadin Amizah merupakan salah satu penyanyi muda yang sedang naik daun karena bahasa yang digunakan lagunya sangat indah, memiliki gaya ungkap yang khas, serta memiliki makna yang mendalam. Lagu Nadin Amizah kebanyakan termasuk *genre* lagu pop kekinian. Lagu Nadin Amizah kini sedang naik *trend* di media sosial, baik di *Instagram*, *TikTok* ataupun *YouTube*. Dilihat dari aplikasi *YouTube*, berikut lagu ciptaan Nadin Amizah edisi 2023 yaitu *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, *Tawa, Ah, Tapi Diterima*, *Bunga Tidur, Kekal*, *Jangan Ditelan*, *Di Akhir Perang*, dan *Berpayung Tuhan*.

Semua lagu Nadin Amizah tidak ada yang tidak memiliki makna sederhana, semua lagu ciptaannya memiliki makna tersirat di dalamnya. Seperti pada lagu *Semua Aku Dirayakan* memiliki makna tersirat sebagai pengingat bahwa kita perlu merayakan diri sendiri dalam bentuk apa pun dan selalu tetap optimisme dalam menghadapi segala rintangan kehidupan. Sementara itu, pada lagu *Berpayung Tuhan* memiliki makna yaitu menjadikan seorang diri sebagai rumah perlindungan yang aman hingga akhir hayat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti citraan yang terdapat dalam lirik lagu karya Nadin Amizah edisi 2023 karena belum banyak yang meneliti. Selain itu, pemilihan kata yang indah dan bahasanya yang ekspresif membuat pendengar memahami isi pesan dan rasa yang ingin disampaikan lewat lagunya. Alasan lainnya karena sebelum dilakukannya penelitian ini, peneliti pernah menganalisis bentuk citraan dalam puisi dan lirik lagu. Pemilihan kata dan bahasa yang ekspresif menjadi dorongan peneliti untuk meneliti lagu Nadin Amizah edisi 2023. Dengan adanya penelitian ini, para penikmat lagu memahami makna lirik yang disampaikan karena lirik lagunya memiliki makna kompleks sehingga pendengar tidak paham dengan pesan yang disampaikan.

## 2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan stilistika. Menurut Sugiyono (2018: 213) penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan teori yang digunakan untuk meneliti. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif, yang lebih menekankan pada arti. Objek penelitian ini berupa penggunaan bentuk Citraan dalam lirik lagu karya Nadin Amizah dengan sumber data berupa kumpulan lirik lagu yang diciptakan oleh Nadin Amizah pada tahun 2023 dan data penelitian ini yaitu berupa frasa, kata, kalimat yang menunjukkan citraan yang terdapat dalam lirik lagu Nadin Amizah Edisi 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat, dimana peneliti harus

membaca dan memahami makna lirik lagu, mencatat, dan menyimpulkan data yang ditemukan sebagai bahan temuan analisis data. Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moloeng (2017:330) teknik triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain untuk pengecekan dan pemeriksaan terhadap data. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data dengan cara merangkum atau meringkas hal pokok penting untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami, penyajian data dengan cara menguraikan dan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok permasalahan yaitu menjelaskan jenis citraan agar tersusun dengan rapih dan mudah dipahami, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung hasilnya berupa deskripsi ringkasan dari keseluruhan isi dalam penelitian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini berupa penggunaan citraan pada lirik lagu karya Nadin Amizah edisi 2023. Berdasarkan teori dari Nurgiyantoro (2014: 275) yang digunakan pada penelitian ini terdapat lima jenis citraan yaitu (1) citraan penglihatan, (2) citraan pendengaran, (3) citraan penciuman, (4) citraan peraba, dan (5) citraan gerak. Berikut ini akan dibahas mengenai hasil citraan pada lirik lagu karya Nadin Amizah edisi 2023.

#### **3.1 Citraan penglihatan**

Citraan penglihatan berkaitan dengan alat indra penglihatan yaitu mata. Citraan ini memberikan rangsangan indra penglihatan pembaca mengenai hal-hal yang tidak terlihat menjadi seolah-olah terlihat atau disebut pengongkretan objek (Nurgiyantoro, 2014:279). Citraan ini sering digunakan pengarang untuk menggambarkan keadaan, tempat, pemandangan, karakter, dan lainnya. Citraan penglihatan yang melukiskan karakter tokoh seperti kemarahan, keanggunan, kejantanan, kekuatan, kegembiraan, dan lain sebagainya yang dapat dilihat melalui indra penglihatan.

Data 1

Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutuhkan (Semua Aku Dirayakan)

Data 1 di atas mengandung citraan penglihatan yang ditandai dengan kata “cahaya”. Cahaya ialah sinar yang berasal dari suatu yang bersinar misalnya lampu, api, matahari, dan lainnya. Selain kata cahaya, kata “membutakan” dapat dijadikan tanda citraan penglihatan karena membutuhkan identik dengan indra penglihatan yaitu mata. Ketika seseorang melihat cahaya dari suatu objek yang begitu terang dengan mata telanjang (tanpa bantuan alat optik) maka mata akan spontan menutup atau jika berpaling melihat objek lainnya terlihat gelap remang-remang sehingga dikatakan cahaya yang membutakan.

Data 2

Senang mereka melihat kita senang (Berpaying Tuhan)

Data 2 di atas mengandung citraan penglihatan yang ditandai dengan kata “senang”. Kata senang ialah ekspresi seseorang yang dapat dilihat dari mimik wajah. Mimik wajah seseorang ketika senang ditandai dengan kedua sudut bibir menaik ke atas atau tersenyum dan mata sedikit menyipit. Seseorang merasa senang ketika ia diberikan pujian, kejutan, menerima masukan atau saran, diperlakukan dengan baik, dan lainnya yang membuat hati seseorang

senang. Penulis memberi gambaran imaji kepada pendengar agar seolah dapat membayangkan melihat seseorang yang sedang merasa senang.

Data 3

Sebuah buku yang terbuka (Tawa)

Data 3 di atas mengandung citraan penglihatan yang ditandai dengan kata “terbuka”. Terbuka merupakan kata pasif dari kata dibuka. Kata terbuka pada kutipan “buku yang terbuka” memiliki arti tidak tertutup atau tidak sengaja dibuka oleh seseorang karena ketidaktahuan. Mata dapat melihat buku terbuka dengan melihat isi lembaran yang terbelangah sehingga seseorang bebas mengetahui dan membacanya. Penulis memberi gambaran imaji kepada pendengar agar seolah dapat membayangkan melihat sebuah buku yang sedang terbuka di suatu tempat.

Data 4

Jika malam datang (Semua Aku Dirayakan)

Data 4 di atas mengandung citraan penglihatan yang ditandai dengan kata “malam”. Malam merupakan waktu atau suasana ketika matahari terbenam hingga matahari terbit yang membuat lingkungan menjadi gelap namun terdapat pencahayaan dari sinar bulan dan bintang. Suasana malam pun berbeda dengan suasana pagi dan siang hari yang awalnya ramai dan banyak aktivitas makhluk hidup menjadi sunyi. Penulis memberikan gambaran imaji kepada pendengar seolah-olah dapat melihat pergantian suasana malam dan merasakan suasana pada malam hari.

Data 5

Bertelanjang dengan luka (Tawa)

Data 5 di atas mengandung citraan penglihatan yang ditandai dengan kata “bertelanjang”. Bertelanjang berasal dari kata telanjang dengan imbuhan *ber-* yang memiliki arti suatu aktivitas tanpa menggunakan pakaian untuk menutupi tubuh manusia sehingga dapat terlihat oleh indra manusia. Maksud bertelanjang dengan luka ialah tubuh seseorang yang terdapat luka terlihat oleh orang lain karena tidak tertutup penutup luka seperti kain, perban, dan segala sesuatu yang bisa menutupi luka.

Data 6

Hendak jauh dekat tetapi selalu lebur (Berpayung Tuhan)

Data 6 di atas mengandung citraan penglihatan yang ditandai dengan kata “jauh” dan “dekat”. Arti jauh pada data ini ialah jarak yang sangat panjang dan sulit untuk digapai sedangkan arti dekat ialah jarak yang pendek sehingga mudah digapai. Kata lebur disini memiliki makna hilang, sirna, atau musnah. Maka, peneliti memberikan gambaran imaji kepada pendengar agar dapat membayangkan suatu benda yang jaraknya jauh ataupun dekat benda tersebut selalu hilang.

### **3.2 Citraan pendengaran**

Citraan pendengaran berhubungan dengan alat indra pendengaran manusia yaitu telinga

dengan objek bunyi (Nurgiyantoro, 2014:281). Citraan ini memberikan rangsangan suara yang membuat pembaca atau pendengar berimajinasi bagaimana bunyi suara yang digambarkan. Citraan pendengaran menggambarkan bunyi dentuman yang menggelegar, alunan lagu, dan sebagaimana yang dapat didengar oleh telinga.

Data 1

“terima kasih” katanya, semua aku dirayakan (Semua Aku Dirayakan)

Data 1 di atas mengandung citraan pendengaran yang ditandai dengan kata “katanya”. Kata dari katanya identik dengan indra pendengaran karena berasal dari ucapan seseorang yang kemudian didengar dan bisa diungkapkan kembali dengan orang yang berbeda. Ucapan seseorang ini bisa ucapan baik ataupun buruk. Dalam data ini, penulis ingin menyampaikan bahwa ia diberikan ucapan terima kasih dari seseorang atas tindakan yang ia berikan.

Data 2

Tiada yang bilang badainya kan reda (Semua Aku Dirayakan)

Data 2 di atas mengandung citraan pendengaran yang ditandai dengan kata “bilang”. Bilang merupakan kata tidak baku dari berkata. Berkata disini artinya mencurahkan isi hati menggunakan kata-kata. Seseorang yang ingin berkata membutuhkan orang lain sebagai pendengar. Namun dalam kutipan di atas, pengarang memberi imaji bahwa ia tidak mendengar suara seseorang yang sedang memberi penjelasan bahwa badai akan berhenti.

Data 3

Kau terbangun di antara nyaringnya rambu perpisahan (Bunga Tidur)

Data 3 di atas mengandung citraan pendengaran yang ditandai dengan kata “nyaringnya”. Suara dapat dirasakan menggunakan indra pendengar yaitu telinga. Nyaring merupakan bentuk suara yang sifatnya tinggi dan keras sehingga seseorang dapat mengalami telinga berdenging. Maksud rambu perpisahan disini ialah tanda kepergian atau pertemuan akhir seperti seseorang yang sedang kritis, perceraian, putus cinta, atau meninggal dunia. Sehingga maksud penulis memberikan imaji untuk menjelaskan bahwa terdapat seseorang yang terbangun dari mimpi akan adanya perpisahan yang dihadapi.

Data 4

Kemarin malam akhirnya tangisnya reda (Nadin Amizah)

Data 4 di atas mengandung citraan pendengaran yang ditandai dengan kata “reda”. Reda ialah berhenti atau berkurang. Kata reda biasanya digunakan tentang air. Seseorang yang menangis ditandai dengan air mata yang keluar diiringi suara yang terisak-isak karena disebabkan suatu hal yang menyakitkan ataupun membahagiakan. Penulis memberikan imaji untuk menjelaskan bahwa terdapat ia tidak mendengar suara tangisan lagi dari seseorang pada malam kemarin.

### **3.3 Citraan perabaan**

Citraan perabaan berkaitan dengan alat indra peraba berupa kulit dengan objek yang disentuh (Nurgiyantoro, 2014 :282). Citraan ini memberikan rangsangan sehingga pembaca dapat merasakan apa yang disyairkan atau dipidatoken, misalnya halus, kasar, licin, dan lain sebagainya yang dirasakan menggunakan indra peraba. Citraan perabaan tidak hanya untuk

merasakan permukaan suatu benda namun bisa merasakan suhu suatu benda, seperti dingin, hangat, dan panas. Citraan perabaan dapat digunakan untuk melukiskan keadaan emosional tokoh (Al-Ma'ruf, 2009:83).

#### Data 1

Biar di telapak kakimu, halus dan kuat melaju (Berpayung Tuhan)

Data 1 di atas mengandung citraan perabaan yang ditandai dengan kata “halus” dan “kuat”. Halus pada data ini merupakan suatu tekstur permukaan yang lembut, licin, mengkilat sedangkan kuat merupakan ukuran sebuah tenaga yang cukup besar untuk melakukan suatu aktivitas biasanya ditandai dengan otot kaki yang kekar. Halus dan kekar dapat dirasakan menggunakan indra peraba yaitu kulit. Penulis memberikan imaji untuk menjelaskan bahwa telapak kaki seseorang yang lembut namun kuat dan cepat.

#### Data 2

Beralas awan, berpayung Tuhan yang baik (Berpayung Tuhan)

Data 2 di atas mengandung citraan perabaan yang ditandai dengan kata “awan”. Awan identik dengan suatu permukaan halus yang dapat dirasakan oleh indra peraba. Maka maksud beralas awan ialah permukaan dasar yang halus. Payung merupakan benda pegang yang berfungsi untuk menjaga tubuh seseorang dari guyuran hujan atau panasnya sinar matahari. Namun dalam data ini berpayung tuhan maksudnya berpegang teguh akan adanya Tuhan yang melindungi diri. Penulis memberikan imaji untuk menjelaskan bahwa berada di permukaan yang halus dengan berpegang teguh (istiqomah) kepada sang pencipta.

#### Data 3

Yang memeluk raga kecilku (Kekal)

Data 3 di atas mengandung citraan perabaan yang ditandai dengan kata “memeluk”. Memeluk merupakan tindakan mendekati seseorang dan melingkarkan kedua tangan ke dalam dekapannya sebagai bentuk rasa cinta dan kasih sayang. Memeluk raga kecil berarti mendekati seseorang yang memiliki tubuh yang berukuran kecil atau mungil.

#### Data 4

Apapun yang engkau dekap, terbakar dan mengabu (Bunga Tidur)

Data 4 di atas mengandung citraan perabaan yang ditandai dengan kata “terbakar”. Kata terbakar dalam data ini ialah sesuatu yang sedang terkena api sehingga berubah bentuk dan menimbulkan bau khas yang baru. Mengabu ialah sesuatu yang sudah berubah bentuk menjadi abu karena terbakar api dalam waktu yang lama dan mudah hilang terkena angin. Maka, maksud penulis dalam data ini ialah sesuatu yang dipeluk akan langsung terbakar hingga menjadi abu dan menghilang.

#### Data 5

Yang memeluk jiwa kecilku (Kekal)

Data 5 di atas mengandung citraan yang ditandai dengan kata “kecil”. Kecil merupakan ukuran minimal atau terbatas. Untuk dapat merasakan kecil atau besarnya sesuatu diperlukan perabaan menggunakan indra peraba yaitu kulit. Jiwa kecil bukan berarti jiwa yang berukuran

kecil melainkan perasaan atau hati nurani seseorang. Penulis memberikan gambaran imaji dalam data ini untuk memberikan pandangan kepada pembaca seolah-olah dapat merasakan hangatnya hati nurani seseorang.

### **3.4 Citraan penciuman**

Citraan penciuman berkaitan dengan alat indra penciuman yaitu hidung. Menurut Nurgiyantoro (2014: 278) citraan penciuman memberikan rangsangan indra penciuman seolah-olah pembaca dapat merasakan atau mencium bau dari sesuatu yang berbau. Bau tersebut bisa berasal dari bau busuk, bau harum, bau makanan, bau hewan, dan lainnya yang dapat dideteksi oleh hidung. Bau atau aroma dapat dijadikan memprediksi keadaan, misalnya bau badan seseorang, maka orang lain dapat menduga seseorang tersebut memiliki rasa malas untuk membersihkan badan dan jorok. Contoh lainnya, seseorang yang rajin bersedekah maka orang lain akan menduga orang itu baik hati, ringan tangan, dan berjiwa sosial.

Data 1

Terkadang cairan yang terlanjur basi (Tapi Diterima)

Data 1 di atas mengandung citraan penciuman yang ditandai dengan kata “basi”. Basi merupakan suatu aroma yang kurang segar atau busuk dari makanan yang sudah tidak layak dikonsumsi. Seseorang yang merasakan aroma basi akan menghindari dan menutup indra penciuman karena tidak enak untuk dihirup dan dirasakan. Sesuatu yang sudah menghasilkan aroma basi akan disingkirkan. Penulis memberikan imaji bahwa terdapat cairan dari sesuatu yang sudah tidak enak baunya atau basi.

Data 2

Biar dipeluk ibumu kekal wangi tanpa rindu (Berpaying Tuhan)

Data 2 di atas mengandung citraan penciuman yang ditandai dengan kata “wangi”. Wangi merupakan suatu aroma yang harum, menyegarkan, dan enak dihirup. Aroma wangi dapat dibedakan menjadi dua yaitu rasa manis dan segar. Aroma wangi manis seperti wangi pemanis buatan, sedangkan aroma wangi segar seperti aroma buah. Aroma wangi akan selalu diingat oleh siapapun yang pernah menghirup dan merasakan melalui indra penciuman. Penulis memberikan imaji bahwa pelukan ibu yang harum tanpa rindu.

Data 3

Harum selalu namaku (Berpaying Tuhan)

Data 3 di atas mengandung citraan penciuman yang ditandai dengan kata “harum”. Harum merupakan aroma yang enak dihirup dari sesuatu yang berbau. Harum biasanya identik dengan rasa manis. Aroma harum biasanya akan selalu diingat seseorang, misalnya bau bunga melati yang memiliki bau harum dan manis yang khas sehingga dapat membedakan bunga melati dengan bunga yang lainnya. Maksud dari harum selalu namaku ialah seseorang yang akan selalu diingat layaknya aroma manis yang harum dengan jangka yang lama.

### **3.5 Citraan gerak**

Citraan gerak berkaitan dengan alat indra gerak berupa tangan dan kaki. Citraan ini memfokuskan suatu aktivitas yang berpindah (Nurgiyantoro, 2014:282). Citraan gerak dapat



dilihat dari perpindahan letak benda. Citraan ini memberikan rangsangan gerak yang membuat pembaca atau pendengar karya sastra merasakan atau seolah melihat gerakan tersebut, misalnya berlari, mendorong, menari, dan segala aktivitas yang bersangkutan dengan menggunakan indra gerak.

#### Data 1

Jika malam datang (Semua Aku Dirayakan)

Data 1 di atas mengandung citraan gerak yang ditandai dengan “datang”. Datang merupakan sebuah aktivitas yang bersangkutan dengan indra gerak (kaki) untuk berpindah tempat. Seseorang datang dapat dalam keadaan berlari, berjalan, merangkak ataupun lainnya. Namun dalam data ini, yang bergerak ialah waktu (massa) dimana matahari terbenam sehingga bumi menjadi sedikit gelap dan matahari terbit kembali untuk menyinari bumi. Jadi maksud dari jika malam datang yaitu pergantian dari pagi atau siang hari menuju malam hari dengan ditandai munculnya bulan dan bintang yang seolah-olah bergerak mengelilingi bumi.

#### Data 2

Menanam, menuai (Jangan Ditelan)

Data 2 di atas mengandung citraan gerak yang ditandai dengan kata “menanam” dan “menuai”. Menanam merupakan aktivitas memindahkan bibit tanaman yang akan dirawat ke dalam suatu wadah yang berisikan tanah dan pupuk dengan menggunakan indra gerak tangan. Sedangkan menuai ialah aktivitas memotong atau memetik hasil tanaman. Kedua aktivitas tersebut menggunakan indra gerak yaitu kaki dan tangan. Maksud dari menanam dan menuai ialah melakukan suatu perbuatan yang nantinya akan berimbas kediri sendiri.

#### Data 3

Kuwarnai tanganmu yang mati (Jangan Ditelan)

Data 3 di atas mengandung citraan gerak yang ditandai dengan kata “kuwarnai”. Kuwarnai merupakan aktivitas memberikan warna ke sesuatu yang tidak berwarna atau polos. Aktivitas tersebut melibatkan jari-jari tangan sehingga kata kuwarnai termasuk ke dalam citraan gerak. Tangan yang mati biasanya berupa warna putih pucat. Warna diibaratkan seperti kehidupan, sehingga makna kuwarnai tanganmu yang mati ialah memberikan warna kehidupan kepada seseorang yang kosong.

#### Data 4

Dan hari ini selesai berlari (Nadin Amizah)

Data 4 di atas mengandung citraan gerak yang ditandai dengan kata “berlari”. Berlari merupakan suatu aktivitas dimana tubuh berpindah tempat ke satu tempat dengan menggunakan kaki sebagai alat gerak dengan kecepatan yang tinggi dan cepat atau maksimal dan langkah kakinya panjang. Seseorang yang selesai berlari biasanya tubuhnya akan lelah dan berkeringat karena tenaga yang dikeluarkan lebih besar daripada asupan yang diterima. Penulis memberi gambaran imaji kepada pendengar agar seolah-olah dapat membayangkan seseorang yang telah lelah dengan suatu keadaan layaknya selesai berlari.

#### Data 5

Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan (Kekal)

Data 5 di atas mengandung citraan gerak yang ditandai dengan kata “jalan”. Jalan merupakan suatu aktivitas dimana seseorang berpindah tempat ke satu tempat dengan menggunakan kaki sebagai alat gerak dengan kecepatan yang rendah dan lambat atau minimal dan langkah kakinya pendek. Jika kata “jalan” mendapatkan imbuhan ‘ber-‘ akan menjadi kata kerja, contohnya ‘laptop itu berjalan dengan bagus’ yang dimana arti berjalan itu artinya berfungsi atau beroperasi. Utara disini diartikan arah yang lurus karena utara merupakan arah yang posisinya tegak lurus ke atas. Maka, penulis memberi gambaran imaji kepada pendengar agar seolah-olah dapat merasakan berjalan atau bergerak ke tempat yang kita inginkan dengan tujuan yang berbeda dan dikerjakan secara bersama.

#### 4. Kesimpulan

Semua lagu Nadin Amizah tidak ada yang tidak memiliki makna sederhana, lagu ciptaannya memiliki makna tersirat di dalamnya yang harus dipahami makna sesungguhnya. Pemilihan kata pada lagu sangat indah dan bahasanya yang ekspresif membuat pendengar memahami isi pesan dan rasa yang ingin disampaikan lewat lagunya. Sayangnya, lagu karya Nadin Amizah edisi 2023 belum banyak yang meneliti. Lirik lagu merupakan salah satu kreasi bahasa yang mengandung gagasan dan ekspresi dari sang pencipta lagu. Lirik lagu dapat dirasakan melalui alat pendengar dan alat penglihatan karena lirik lagu dihasilkan berupa tulisan dan ucapan. Untuk mempercantik lagu, penulis menambahkan citraan di dalam liriknya. Citraan dalam lagu membuat nuansa menjadi lebih indah dan pendengar dapat merasakan apa yang dirasakan sang penulis. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Lirik Lagu Karya Nadin Amizah Edisi 2023 mengandung citraan berupa penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan gerak. Citraan penglihatan terdapat 17 data, yaitu kata membutakan, bertelanjang, datang, dan lainnya. Citraan pendengaran terdapat 4 data, yaitu kata bilang, nyaringnya, katanya, reda. Citraan perabaan terdapat 5 data, yaitu halus, jiwa kecil, raga kecil, alas awan, dan terbakar. Citraan penciuman terdapat 3 data, yaitu basi, wangi, dan harum. Sedangkan citraan gerak terdapat 14 data, yaitu kata gerak, menanam, kuwarnai, berlari, dan jalan. Dengan demikian, hasil data yang ditemukan pada lirik lagu karya Nadin Amizah Edisi 2023 lebih banyak menggunakan citraan penglihatan.

#### Daftar Pustaka

- Adha, T. L. (2017). Analisis stilistika lirik lagu-lagu Padi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Al Ma'ruf, Ali Imron. (2019). *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Moleong, L. J. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, W. E., Muryati, S., & Suparmin, S. (2021). Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Nadin Amizah pada Album Selamat Ulang Tahun (Sebuah Kajian Stilistika) Serta Relevansinya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas. *Translation and Linguistics (Transling)*, 1(1), 37-46.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University

Press.

- Pradopo, Rachmat Djoko. (2014). *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahadian, L. (2022). Kajian Stilistika Terhadap Metafora dan Imaji dalam Kumpulan Lirik Lagu Karya Iwan Fals serta Relevansinya dengan Tuntutan Bahan Ajar Kurikulum 2013 di SMK. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 30-44.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, P. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra Paradigma, Proposal, Pelaporan & Penerapan*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Sasongko, H. (2016). Mata Kuliah Musik Pop dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Seni di Indonesia. *Promusika*, 4(1), 21-31.
- Sayuti, Suminto A. (2001). *Penelitian Stilistika: Beberapa Konsep Pengantar. Dalam Jabrohim (Ed) Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Siswono. (2014). *Teori dan Praktik: Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, S. (2013). *Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik Wali dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA* (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP).
- Yosiana, M., & Wulandari, R. (2022). MAJAS DAN CITRAAN DALAM LIRIK LAGU TULUS PADA ALBUM MANUSIA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 24-32.